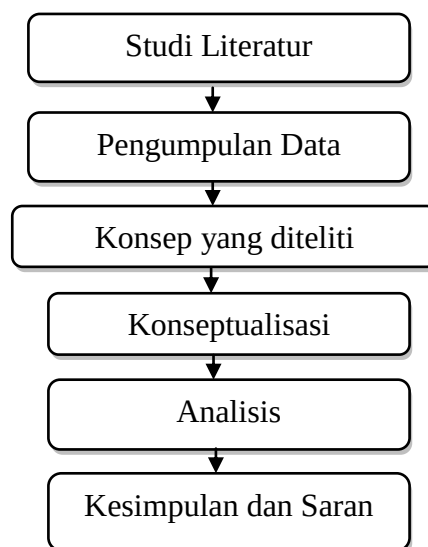


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar dengan melakukan pengendalian varian (Pratiknya, 2010: 111). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *studi literatur*. Studi literatur sebuah studi yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema. Pencarian literatur menggunakan 2 database yaitu google scholar dan pubmed. Literatur yang digunakan adalah literatur yang dipublikasikan dari tahun 2013 s.d tahun 2018. Berikut rancangan penelitian berdasarkan diagram alir dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Alir konsep penelitian

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan di duga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obektif/subjektif yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi studi kasus dan populasi control yaitu sebagai berikut:

a. Populasi studi kasus

Populasi kasus pada penelitian ini adalah semua ibu yang mengalami abortus

b. Populasi kontrol

Populasi kontrol pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara observasi berdasarkan studi literatur. Di dalam penelitian observasi merupakan suatu prosedur yang meliputi melihat, mendengar, dan

mencatat situasi tertentu yang berhubungan dengan sesuatu yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 131-148).

Jenis data yang dikumpulkan peneliti ini adalah jenis data melalui data sekunder. Data sekunder merupakan data yang di dapatkan lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Peneliti mendapat data sekunder berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki variabel sama dengan yang akan diteliti.

D. Pengolahan Data Analisa Data

1. Analisa data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018 : 182). Analisis univariat

untuk variabel yang akan diteliti menggunakan presentase dengan rumus :

$$R \frac{C}{D} \times 100\%$$

Keterangan :

R : Angka Kejadian variabel

C : Frekuensi kejadian pada setiap variabel

D : Jumlah sampel

(Pratiknya,2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi sehingga diketahui nilai kemaknaan secara statistik dan ukuran asosiasinya. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Jarak Kehamilan, Paritas, dan Riwayat Abortus dengan kejadian Kejadian Abortus dengan menggunakan uji *Chi square*.

Uji Chi Square adalah uji yang membandingkan frekuensi-frekuensi harapan dengan frekuensi-frekuensi teramati. Jika hasilnya sama, maka hasil ujinya dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan), sebaliknya jika berbeda maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Kemudian,

jika ada sel yang mempunyai nilai harapan kecil ($<20\%$), maka lakukan penggabungan kategori-kategori yang berbeda untuk memperbesar frekuensi harapan dari sel-sel tersebut. Sedangkan, jika terjadi pada tabel 2×2 berarti tidak dapat menggabungkan kategori-kategori tersebut, sehingga menggunakan uji *Fisher's Exact* (Hastono & Sabri, 2011).

Interpretasi hasil uji *chi square* dengan menggunakan bantuan program *software* yaitu jika didapatkan hasil $p\text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antar variabel. Sebaliknya jika $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak artinya ditemukan hubungan yang bermakna antar variabel yang diteliti dengan taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5%. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan (*Confident Interval*) 95%, sedangkan interpretasi hasil secara khusus dengan asosiasi yaitu dengan nilai *Odds Ratio* (OR) menurut (Sastroasmoro, 2014), sebagai berikut :

Interpretasi:

- 1) $OR > 1$ menunjukkan bahwa faktor yang diteliti memang merupakan faktor resiko untuk timbulnya penyakit
- 2) $OR = 1$ atau mencakup angka 1 berarti bukan faktor resiko yaitu variabel hanya diduga menjadi faktor resiko tetapi tidak ada pengaruhnya terhadap terjadinya efek (bersifat netral)

- 3) $OR < 1$ berarti faktor yang diteliti merupakan faktor protektif
bukan faktor resiko